

**EVALUASI KESESUAIAN LAHAN UNTUK TANAMAN NILAM
(*Pogestemon cablin Benth*) DI NAGARI KINALI KECAMATAN
KINALI KABUPATEN PASAMAN BARAT**

SKRIPSI



OLEH

NAHRUL FAJRI

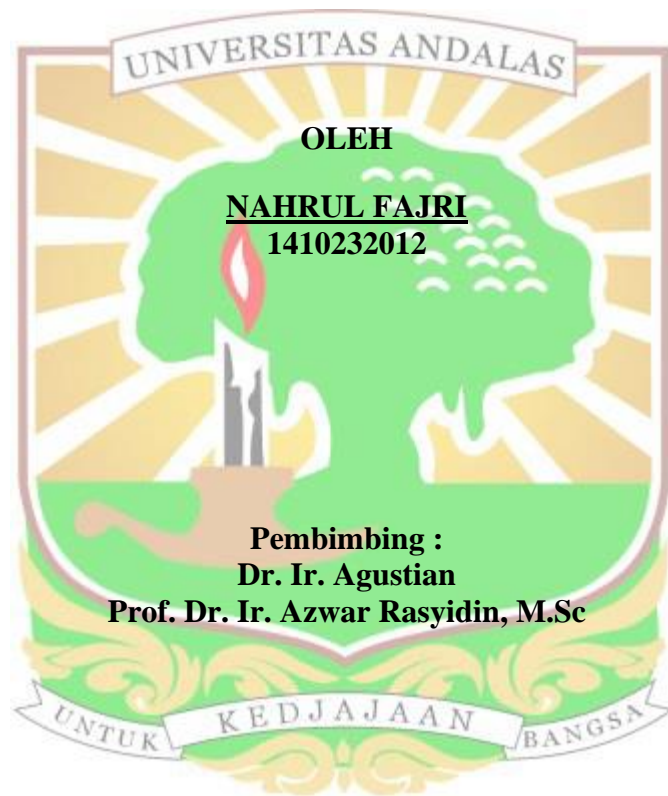
1410232012

*Sebagai salah satu syarat untuk
memperoleh gelar sarjana pertanian*

**PROGRAM STUDI ILMU TANAH
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2021**

**EVALUASI KESESUAIAN LAHAN UNTUK TANAMAN NILAM
(*Pogestemon cablin Benth*) DI NAGARI KINALI KECAMATAN
KINALI KABUPATEN PASAMAN BARAT**

SKRIPSI



**PROGRAM STUDI ILMU TANAH
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2021**

EVALUASI KESESUAIAN LAHAN UNTUK TANAMAN NILAM (*Pogestemon cablin Benth*) DI NAGARI KINALI KECAMATAN KINALI KABUPATEN PASAMAN BARAT

Abstrak

Nagari Kinali merupakan daerah sentra produksi tanaman nilam di Kecamatan Kinali. Perkembangan tanaman nilam dari tahun ke tahun terus meningkat dan produktivitasnya pun beragam atau terjadi fluktuasi dari tahun ke tahun. Maka dari itu perlu dilakukan evaluasi terhadap Tanaman Nilam (*Pogestemon cablin Benth*) berdasarkan kesesuaian lahan untuk mengetahui potensi lahan tersebut apakah cocok untuk pengembangan tanaman nilam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelas kesesuaian lahan aktual dan potensial untuk tanaman nilam di Nagari Kinali Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat dan analisis tanah di laboratorium Jurusan Tanah Fakultas Pertanian Universitas Andalas, Padang. Pengklasifikasian kelas kesesuaian lahan menggunakan metoda *matching* yaitu dengan mencocokkan data Karakteristik dan kualitas lahan yang diperoleh di lapangan dan hasil analisa laboratorium dengan syarat tumbuh tanaman nilam. Hasil penelitian kesesuaian lahan untuk tanaman nilam di Nagari Kinali Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat diperoleh: -pada satuan lahan 1 (Andisol 0-8% Nilam) termasuk kelas cukup sesuai (S2) sub kelas S2s,t,r,n dengan faktor pembatas: aspek kondisi tanah berupa kelerengan, aspek temperatur berupa temperatur rata-rata dan curah hujan, aspek media perakaran berupa tekstur dan kedalaman tanah dan aspek ketersediaan hara berupa kalium. pada satuan lahan ini masih berpotensi untuk berbudi daya tanaman nilam. Setelah dilakukan perbaikan dengan saran yang diberikan sehingga kesesuaian lahan menjadi S2t,r dengan luas 163,61 ha. Pada satuan lahan 2 (Andisol 8-15% nilam) termasuk kelas cukup sesuai (S3) subkelas S3s,n dengan faktor pembatas: aspek kondisi tanah berupa kelerengan dan aspek ketersediaan hara berupa kalium. Pada satuan lahan ini sangat sulit untuk mengupayakan budidaya tanaman nilam, karena faktor pembatas yang tidak bisa dan sangat sulit untuk dikendalikan oleh manusia dengan luas 17,74 ha.

Kata Kunci: Kesesuaian Lahan, Nilam, Nagari Kinali

**EVALUATION OF LAND SUITABILITY FOR PACHOULI PLANTS
(*Pogostemon cablin* Benth) IN KINALI SUBDISTRICT, KINALI DISTRICT,
WEST PASAMAN REGENCY**

Abstract

Kinali sub-district is a patchouli production center in the Kinali district. The development of patchouli plants from year to year continues to increase and its productivity varies or fluctuates from year to year. Therefore, it is necessary to evaluate the Patchouli Plants (*Pogostemon cablin* Benth) based on land suitability to determine whether the potential of the land is suitable for patchouli plants development. This study aimed to determine the actual and potential land suitability classes for patchouli in the Kinali sub-district, Kinali district, West Pasaman regency, and soil analysis in the laboratory of the Department of Soil, Faculty of Agriculture, Andalas University, Padang. Classification of land suitability classes using the matching method, namely by matching the data on the characteristics and quality of the land obtained in the field and the results of laboratory analysis with the conditions for growing patchouli. The results of land suitability research for patchouli in Nagari Kinali, Kinali sub-district, West Pasaman Regency, obtained: In land unit 1 (Andisol 0-8% Patchouli) it belonged to the quite suitable class (S2) subclass S2s,t,r,n with limiting factors: aspects soil conditions in the form of slopes, aspects of temperature in the form of average temperature and rainfall, aspects of rooting media in the form of texture and soil depth and aspects of nutrient availability in the form of potassium. This land unit still had the potential to cultivate patchouli. After making improvements with the suggestions given so that the land suitability becomes S2 t,r with an area of 163.61 ha. In land unit 2 (Andisol 8-15% patchouli) it was classified as a quite suitable (S3) subclass S3s,n with limiting factors: soil condition aspect in the form of slope and nutrient availability aspect in the form of potassium. In this land unit, it is very difficult to pursue patchouli cultivation, because of the limiting factor that cannot and is very difficult to control by humans with an area of 17.74 ha.

Keywords: Land Suitability, Patchouli, Nagari Kinali